

LIBRARIA

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Upaya Pustakawan Madya dalam Mempreservasi Pengetahuan Tacit pada
Kelompok Layanan Majalah Terjilid
Arliana Wijayanti, Febriyanto, Tamara Adriani Salim

Strategi Meningkatkan Kompetensi Menulis Pustakawan Melalui Peran Serta
dalam *Call For Paper*: Studi Kasus
Tri Hardiningtyas

Kompetensi Pustakawan Zaman Now
Sarwono

Konsep Literasi Informasi pada Abad Informasi di Indonesia
Tajrid Salmin, Fuad Wahyu Prabowo

Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Bidang Kepustakawanan di Indonesia:
Upaya Menuju Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional
Wahid Nashihuddin dan Dwi Ridho Aulianto

Optimalisasi Peran Humas dalam Promosi Perpustakaan
di UPT Perpustakaan UNS
Sri Anawati

Rekonstruksi Citra dan Eksistensi Perpustakaan:
Kajian Peningkatan dan Penguatan Kualitas Perpustakaan Perguruan Tinggi
dalam Perspektif Manajemen
Bakhtiyar

Workshop Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru
sebagai Media Promosi Layanan di Perpustakaan IAIN Surakarta
Triningsih

Workshop Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru sebagai Media Promosi Layanan di Perpustakaan IAIN Surakarta

Triningsih

UPT Perpustakaan IAIN Surakarta

Email: tri_ningsih03@yahoo.co.id

Abstract

Library has responsibility to introduce the product to every people. The most of civitas akademis is new students can to get and to know the product which is in the college library. Availability the library workshop, it is to be the gate or the door of library to promote the service in it. The library workshop to be means introduce the library product. The method which to use is observation or direct observation with become a committee. The library workshop for new students which is held by Library of IAIN Surakarta. The result obtained are: 1) library profile; 2) library facility; 3) library utilization; 4) service procedures; 5) library rules. By looking at the workshop materials it can be concluded that library workshop for new students is a media promotion service in library. This paper is expected to provide inspiration that promotional activities are needed so that librarians can know the services in the library.

Abstrak

Perpustakaan mempunyai kewajiban untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas. Sivitas akademika terutama mahasiswa baru berhak mendapatkan dan mengetahui produk yang ada di perpustakaan perguruan tinggi. Adanya wokshop perpustakaan adalah menjadi gerbang atau pintu perpustakaan untuk mempromosikan layanan yang ada di dalamnya. Workshop perpustakaan menjadi sarana memperkenalkan produk perpustakaan. Metode yang digunakan penulis dalam paparan ini yaitu observasi atau pengamatan langsung dengan terlibat menjadi panitia Workshop Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru yang diselenggarakan oleh

Perpustakaan IAIN Surakarta. Hasil yang dapat diperoleh yaitu bahwa dalam workshop tersebut terdapat 5 (lima) materi pelatihan yang disampaikan yaitu: 1) profil perpustakaan; 2) fasilitas perpustakaan; 3) pemanfaatan perpustakaan; 4) prosedur layanan; 5) peraturan perpustakaan. Dengan melihat materi workshop tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop perpustakaan bagi mahasiswa baru merupakan media promosi layanan di Perpustakaan IAIN Surakarta. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bahwa kegiatan promosi sangat diperlukan agar pemustaka dapat mengetahui layanan yang ada di perpustakaan.

Keywords: Workshop Perpustakaan; Media Promosi; Layanan Perpustakaan

Pendahuluan

Perpustakaan mempunyai kewajiban untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas. Karena dengan mengetahui produk yang ada di dalam perpustakaan, masyarakat bisa menjadi sebuah solusi positif dalam kehidupan manusia. Hal itu sebagaimana yang dikatakan oleh Zulaikha dalam Istiana (2014: viii) bahwa perpustakaan memiliki peran strategis untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka untuk mendorong dan menstimulasi masyarakat agar tumbuh daya tariknya datang ke perpustakaan, memanfaatkan dan membuat perpustakaan menjadi sebuah solusi dalam kehidupannya. Dengan demikian sudah menjadi kewajiban perpustakaan untuk memperkenalkan perannya.

Masyarakat yang ada dalam perguruan tinggi yaitu sivitas akademika yang terdiri dari rektor, dosen, staf atau pegawai, serta mahasiswa. Mereka semua berhak mendapatkan dan mengetahui produk yang ada di perpustakaan perguruan tinggi. Dengan mengetahui produk perpustakaan, sivitas akademika tersebut dapat memanfaatkan informasi yang ada didalamnya sebagai solusi dalam setiap peristiwa yang terjadi.

Perpustakaan bisa menggunakan promosi sebagai sarana untuk memperkenalkan produk layanannya. Promosi yang menarik akan membuat sivitas akademika senang dengan perpustakaan. Harapannya adalah sivitas akademika datang ke perpustakaan serta memanfaatkannya.

Setiap tahun ajaran baru, ada banyak mahasiswa baru yang belajar di perguruan tinggi. Begitu pula dengan mahasiswa baru yang belajar di kampus IAIN Surakarta. Data yang penulis peroleh dari bidang Akademik dan dari UPT Perpustakaan, menunjukkan bahwa selama tiga (3) tahun terakhir ini (2015 – 2017) kurang lebih ada 3000 mahasiswa

baru yang masuk ke perguruan tinggi IAIN Surakarta.

Ada beberapa syarat yang mahasiswa baru harus lewati untuk sah menjadi bagian dari sivitas akademika IAIN Surakarta. Antara lain adalah mengikuti OSPEK dan mengikuti Workshop Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru. Workshop perpustakaan tersebut diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan.

Adanya workshop perpustakaan adalah menjadi gerbang atau pintu perpustakaan untuk mempromosikan layanan yang ada di dalamnya. Workshop perpustakaan menjadi sarana memperkenalkan produk perpustakaan. Maka dalam tulisan ini, penulis akan mengemukakan tentang Workshop Perpustakaan Bagi Mahasiswa Baru sebagai Media Promosi Layanan di Perpustakaan IAIN Surakarta.

Tinjauan Pustaka

1. Workshop/Pelatihan

Adalah merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relative pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja (Payaman Simanjuntak, 2005).

Workshop bertujuan untuk memperoleh nilai tambah seseorang yang bersangkutan, terutama yang berhubungan dengan meningkatnya dan berkembangnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bersangkutan (Siswanto dalam Marzuki, 1989: 139).

2. Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan system yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka (Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1).

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu (Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 tahun 1990). Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun (Sarwono dalam Kurniawati, 2016).

4. Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Criticos dalam Daryanto (2011: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

5. Promosi

Arti promosi sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:703) adalah pengenalan (dalam rangka memajukan usaha, dagang, dsb).

Promosi Perpustakaan

Merupakan suatu cara yang dapat digunakan perpustakaan untuk mengadakan komunikasi secara luas antara pihak perpustakaan dengan khalayak/masyarakat, dengan kata lain promosi adalah suatu alat untuk mempengaruhi, menarik minat, menginformasikan tentang visi, misi, tujuan, jasa layanan yang diadakan oleh perpustakaan (Sujatna, 2017:13). Lebih jauh lagi, beliau mengungkapkan bahwa fungsi promosi perpustakaan dalam menunjang pemasaran perpustakaan antara lain:

- a. Dapat membantu untuk memperkenalkan eksistensi perpustakaan kepada khalayak secara lebih luas.
- b. Membantu menginformasikan tentang visi, misi, tujuan, kegunaan/manfaat perpustakaan bagi khalayak.
- c. Membantu memberitahu tentang apa isi perpustakaan (*what*), siapa yang menggunakan jasa perpustakaan (*who*), kapan waktu layanan perpustakaan (*when*), dimana lokasi perpustakaan (*where*), mengapa harus ke perpustakaan (*why*), bagaimana menjadi pengguna perpustakaan (*how*).
- d. Membantu menginformasikan tentang buku-buku baru yang sudah diolah dan siaga untuk dipinjamkan.
- e. Membantu menginformasikan tentang kegiatan-kegiatan ekstra perpustakaan seperti: seminar, ceramah, bedah buku, pameran, lomba, keramaian, program musik, mendongeng, dan sebagainya.
- f. Membantu ekspansi layanan dan lain-lain.

6. Layanan

Layanan perpustakaan bertujuan supaya koleksi yang ada itu dimanfaatkan oleh pemustaka secara bijak, dan efektif serta efisien. Sebagaimana Istiana (2014:4), bahwa tujuan perpustakaan secara umum adalah agar koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna secara efektif dan efisien.

Sebuah perpustakaan dapat berjalan untuk melayani pemustaka dibutuhkan beberapa unsur yang menunjang dalam kelangsungan pelaksanaan pelayanan perpustakaan. Adapun unsur-unsur dalam pelayanan perpustakaan biasanya meliputi koleksi dalam arti baik koleksi cetak maupun noncetak, pengelola perpustakaan (dalam hal ini pustakawan), pemustaka yakni mereka yang memanfaatkan segala fasilitas perpustakaan, dan yang terakhir unsur sistem yang meliputi segala aturan yang dibuat agar pelayanan perpustakaan berjalan sesuai tujuan pendirian perpustakaan (Hardiningtyas, 2013: 8 – 9).

Metode

Metode yang digunakan penulis dalam paparan ini yaitu melakukan observasi atau pengamatan langsung dengan terlibat menjadi panitia Workshop Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru yang diselenggarakan oleh Perpustakaan IAIN Surakarta. Dengan pengamatan langsung, dapat diketahui bahwa kegiatan workshop tersebut merupakan media promosi untuk mengenalkan layanan di Perpustakaan IAIN Surakarta.

Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan IAIN Surakarta

Perpustakaan IAIN Surakarta adalah jenis perpustakaan perguruan tinggi. Sebagaimana dalam Buku Panduan Perpustakaan 2017/2018 halaman 7, disitu dijelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit pelaksana teknis di perguruan tinggi mempunyai posisi vital yang dapat menunjukkan detak jantungnya perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan telah ditetapkan dengan berdasar pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, perpustakaan harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar. Bagi suatu perguruan tinggi perpustakaan merupakan sarana yang penting sebagai sarana penunjang tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup program pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

Workshop Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru sebagai Media Promosi Layanan

Workshop Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru merupakan agenda wajib setiap tahun yang diadakan oleh UPT Perpustakaan IAIN Surakarta untuk mahasiswa baru. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa baru lebih mengenal dengan perpustakaan. Mengetahui disini

adalah mengenal koleksinya maupun mengenal pustakawannya.

Setelah mahasiswa tersebut paham dengan materi yang disampaikan, mereka kemudian menyukai perpustakaan. Dan pada akhirnya mereka memanfaatkan koleksi sesuai dengan kebutuhannya. Workshop tersebut berisi tentang pelatihan cara menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien. Materi yang disampaikan ada 5 bahan yaitu profil perpustakaan, fasilitas perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan, prosedur layanan, serta peraturan perpustakaan.

Materi profil perpustakaan berisi tentang pendahuluan, visi misi tujuan, struktur organisasi, pelayanan perpustakaan, keanggotaan, data UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta tahun 2017, kegiatan perpustakaan tahun 2017, kerjasama perpustakaan, galeri kegiatan, dan staf perpustakaan. Materi fasilitas perpustakaan yaitu berisi tentang gedung yang ada di lantai 1 dan 2, serta koleksi yang ada di dalam perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan berisi mengenai penelusuran koleksi menggunakan OPAC, Library Garden, Eprints, situs pendukung pencari informasi, dan mLibsys IAIN Surakarta (aplikasi perpustakaan versi android). Materi tentang prosedur perpustakaan yang berisi tentang bagaimana tata cara atau prosedur yang ada di perpustakaan. Serta materi tentang peraturan perpustakaan yang berisi mengenai ketentuan umum, keanggotaan, hak anggota, larangan, sanksi, ketentuan pemanfaatan koleksi, peminjaman kunci loker, bebas pustaka, kewajiban anggota, dan ketentuan lain-lain.

Dengan melihat materi yang disampaikan panitia UPT Perpustakaan di atas dalam acara workshop perpustakaan, jelas sekali bahwa kegiatan tersebut merupakan salah satu media promosi perpustakaan untuk mengenalkan layanan perpustakaan kepada mahasiswa baru. Karena kegiatan workshop tersebut bertujuan untuk:

- a. Memperkenalkan dan mensosialisasikan jasa layanan perpustakaan yang menimbulkan rasa ketertarikan mahasiswa baru.
- b. Membangun citra layanan terbaik di perpustakaan dan menciptakan kesan,
- c. Mendorong dan memotivasi pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan.
- d. Membangkitkan minat mahasiswa baru untuk mengetahui lebih lanjut serta menggunakan, memanfaatkan produk dan jasa yang telah ditawarkan oleh perpustakaan.
- e. Meningkatkan pemanfaatan dan pendayagunaan perpustakaan dalam rangka peningkatan budaya baca.

Kesimpulan

Dengan melihat uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop perpustakaan bagi mahasiswa baru yang diadakan oleh UPT Perpustakaan IAIN Surakarta merupakan media promosi layanan. Mahasiswa baru dapat mengetahui, mengenal, dan kemudian memanfaatkan koleksi yang ada di dalam perpustakaan.

Saran

Saran kepada UPT Perpustakaan agar lebih mengencangkan lagi media prpmosi lewat media yang lainnya. Semakin banyak media promosi yang dilakukan oleh perpustakaan, maka akan semakin banyak pula pemustaka yang mengenal perpustakaan dan kemudian timbul rasa ketertarikan untuk datang ke perpustakaan serta memanfaatkannya.

Daftar Pustaka

- Firdaus, Mirza. Motivasi Pengelola Perpustakaan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan. Diakses melalui <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/view/551/503> pada 3 April 2018.
- Hardingtyas, Tri. 2013. *Serbaneka Pelayanan Perpustakaan*. Surakarta: UNS Press.
<http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/ProTekInfo/article/view/35/30>. Diakses pada 4 April 2018.
- Istiana, Purwani. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Istiarni, Atin dan Triningsih. 2018. *Jejak Pena Pustakawan*. Yogyakarta: Azyan.
- Kurniawati, Juliana. 2016. Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Komunikator Volume 8 Nomor 2 Tahun 2016. Diakses melalui <http://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069/2586> pada 3 April 2018.
- Lubis, Rizal Nasrul. 2016. Promosi dan Public Relation di Perpustakaan. Jurnal Pari Volume 2 Nomor 2 Desember 2016 hal 126-136. Diakses melalui <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP/article/view/3257/2785> pada 3 April 2018.
- Marzuki. 2015. Mengoptimalkan Kinerja Guru dalam Menyusun Strategi dan Model Pembelajaran melalui Workshop di SMA Negeri I Unggul Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Visipena Volume VI Nomor 1 Januari-Juni 2015. Diakses melalui <http://visipena.stkip->

- getsempena.ac.id/home/article/view/94/95 pada 3 April 2018.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: FE UI.
- Sujatna. 2017. *Promosi Perpustakaan*. Banten: Mahara Publishing.
- Triningsih. 2016. *Andai Perpustakaan Seperti Mall*. Surakarta: BukuKu Media.
- UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta. *Panduan Perpustakaan 2017/2018 Jendela Peradaban Masa Depan*. Surakarta: UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta. 2017.

KETENTUAN NASKAH JURNAL LIBRARIA

Jurnal kepastakawanan "LIBRARIA" menerima naskah dalam bentuk artikel atau laporan penelitian, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan font Times New Roman ukuran 12 point.
2. Jumlah halaman 15 – 20 halaman, spasi 1,5, dengan ukuran kertas A4.
3. Artikel ditulis dengan sistematika sebagai berikut:
Judul, Nama Penulis tanpa gelar, Abstract (tidak lebih dari 200 kata), Keywords, Isi: terdiri dari berbagai sub bahasan, Kesimpulan, dan Bibliografi
4. Teknik penulisan bibliografi mengikuti aturan sebagai berikut:
 - a. Buku:
Suwarno, Wiji . 2010. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, Yogyakarta, Arrus MMedia.
 - b. Artikel:
Yenianti, Ifonilla. *Peranan IT di Perpustakaan Sekolah*, Media Pustaka, 2 Januari 2009.
 - c. Internet:
Emma, Meili. *Evolusi Media Menuju Masyarakat Informasi*. <<http://meiliemma.wordpress.com/2006/10/17/evolusi-media-menuju-masyarakat-informasi/>> Tanggal akses 29 Oktober 2007
5. Naskah bisa dikirim secara langsung atau melalui email ke alamat:
wiji.suwarno@gmail.com
dan konfirmasi setelah naskah dikirim ke contact person:
Wiji Suwarno (0819 1433 5525)



Alamat Sekretariat:
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
Jalan Lingkar Salatiga, Km.02 Kota Salatiga

p-ISSN : 2088-7310



9 772614 353001

e-ISSN : 2614-3534



9 772088 731008